

**EFEKTIVITAS *e-MODUL* BERBASIS *PRECEDE PROCEED MODEL*
TERHADAP *SELF-EFFICACY* DALAM PERILAKU
KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA**

SKRIPSI



**Oleh :
Adella Zalsabillah Yush
NIM 22102116**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2026**


HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan Skripsi yang berjudul “Efektivitas *e-Modul* berbasis *Precede Proceed Model* terhadap *Self-Efficacy* dalam Perilaku Kesehatan Reproduksi Remaja di Era Digital” telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada :

Nama : Adella Zalsabillah Yush
NIM : 22102116
Hari, Tanggal : 25 Februari 2026
Program Studi : Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas dr. Soebandi

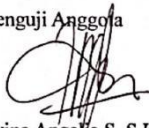
Tim Penguji

Ketua Penguji


Dr. Yugi Hari Chandra P. M.Si


NIDN. 07080779002

Penguji Anggota


Irwina Angeffa S. S.Kep., Ns., M.Kep

NIDN. 0709099005

Dosen Pembimbing

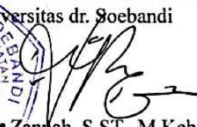

Kustin. S.KM., M.M., M.Kes

NIDN. 0710118403

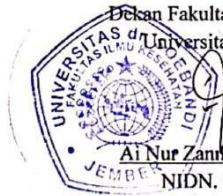
Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,

Universitas dr. Soebandi


Ai Nur Zannah, S.ST., M.Keb

NIDN. 0719128902



Abstrak

Latar Belakang : Rendahnya *self-efficacy* remaja dalam pengambilan keputusan kesehatan reproduksiberkontribusi terhadap meningkatnya perilaku seksual berisiko sehingga diperlukan intervensi edukatif inovatif berupa *e-Modul* digital berbasis *Precede Proceed* untuk meningkatkan perilaku kesehatan reproduksi remaja.

Tujuan : Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis efektivitas *emodul* berbasis *Precede Proceed model* terhadap *self-efficacy* dalam perilaku kesehatan reproduksi remaja.

Metode : Penelitian ini menggunakan desain quasi eksperimental dengan *two group pretest-posttest with control group design*. Sampel penelitian ini berjumlah 78 responden yang terdiri dari 39 siswa kelompok intervensi dan 39 siswa kelompok kontrol, dipilih menggunakan teknik *random sampling*. Variabel penelitian ini adalah *self-efficacy* dalam perilaku kesehatan reproduksi remaja yang diukur menggunakan kuesioner *self- efficacy* yang telah valid dan reliabel. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji *Wilcoxon* dan uji *Mann-Whitney*. Intervensi berupa edukasi kesehatan reproduksi menggunakan *e-modul* berbasis digital yang diakses melalui *QR-Code*. Intervensi diberikan sebanyak 1 kali dan dilakukan dalam tiga sesi meliputi *pretest*, pemberian materi *e-modul* pada kelompok intervensi, dan *posttest* untuk menilai perubahan *self-efficacy* responden.

Hasil : *Self-efficacy* remaja sebelum diberikan intervensi e-modul pada kelompok intervensi maupun kelompok kontrol menunjukkan tingkat keyakinan diri yang relatif serupa dalam menerapkan perilaku kesehatan reproduksi. *Self-efficacy* perilaku kesehatan reproduksi pada kelompok intervensi meningkat menjadi kategori tinggi (100%) setelah pemberian *e-Modul* berbasis *Precede Proceed Model*, sementara kelompok kontrol tidak menunjukkan perubahan. Uji *Wilcoxon* dan *Mann-Whitney* menunjukkan perbedaan yang signifikan ($p = 0,001$). Hasil analisis menunjukkan terdapat perbedaan *self-efficacy* antara kelompok yang diberikan e-modul dan kelompok yang tidak diberikan intervensi.

Diskusi : Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa remaja merupakan kelompok yang memiliki potensi untuk mengembangkan *self-efficacy* dalam perilaku kesehatan reproduksi apabila memperoleh akses terhadap informasi kesehatan yang terstruktur, relevan, dan mudah dipahami melalui media edukasi digital seperti *e- modul*, sehingga mampu memperkuat keyakinan diri mereka dalam memahami, mengambil keputusan, dan menerapkan perilaku kesehatan reproduksi secara lebih bertanggung jawab.

Kata Kunci : *e-Modul*, Kesehatan Reproduksi, *Self-efficacy*

